

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar dalam peningkatan pemanfaatan usaha pada sektor perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu bagian dari rencana pembangunan nasional yang dilaksanakan secara kontinyu dan bertahap. Pembangunan perikanan bukan hanya pada usaha peningkatan produksi perikanan, namun juga terhadap pendapatan, peningkatan taraf hidup para nelayan, dan petani ikan. Maka diperlukan upaya untuk mengembangkan usaha perikanan dengan memperhatikan analisis finansial dalam sektor perikanan (Pantow *et al*, 2016). Salah satu daerah yang memiliki potensi untuk mewujudkan upaya tersebut yaitu Kabupaten Pasuruan.

Potensi kelautan dan perikanan Kabupaten Pasuruan meliputi wilayah perairan laut yang mencapai sekitar 48 km mulai Kecamatan Nguling, Lekok, Rejoso, hingga Bangil. Desa Tambaklekok merupakan desa pesisir di Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan, dikenal sebagai tempat pengolahan hasil perikanan, seperti kerupuk ikan, keripik ikan, petis ikan, ikan asin, ikan asap, terasi, dan lain-lain.

Terasi memiliki nilai ekonomis tinggi, pengolahan terasi sudah banyak dilakukan oleh masyarakat di kawasan pesisir sebagai kegiatan sampingan dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dan juga turut berpartisipasi dalam upaya pembangunan nasional dalam sektor perikanan. Kondisi tersebut memungkinkan sektor kelautan dan perikanan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap salah satu aparaturnya Desa Tambaklekok, penduduk yang mata pencahariannya sebagai nelayan

mencapai 45% dari jumlah total penduduk, dan baru ada 5 (lima) kepala keluarga yang memiliki usaha pembuatan terasi, hal ini mengindikasikan wilayah Tambaklekok berpotensi bagi pengembangan usaha pembuatan terasi. Oleh sebab itu perlu adanya kajian lebih lanjut dan peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai usaha pembuatan terasi dengan judul “Analisis Usaha Perikanan Terasi Udang di Desa Tambaklekok Kabupaten Pasuruan”.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana analisis kelayakan usaha dan sanitasi hygiene dalam pembuatan terasi udang di Desa Tambaklekok?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha pembuatan terasi udang di Desa Tambaklekok, dan menyediakan informasi kepada responden untuk pengembangan usaha pembuatan terasi udang di Desa Tambaklekok.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Pemilik Usaha Pembuatan Terasi

Pemilik dapat mengetahui tingkat kelayakan usaha perikanan pembuatan terasi terkait untung, rugi, peluang, masalah, dan lain-lain.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai analisis usaha terasi di Desa Tambaklekok, dan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah pustaka dalam perpustakaan Universitas Yudharta Pasuruan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkenalkan Program studi maupun Universitas Yudharta Pasuruan kepada masyarakat tempat lokasi penelitian.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menambah data pemerintah terkait usaha pembuatan terasi yang ada di lokasi penelitian dan mensosialisasikan peran pemerintah terhadap para pelaku usaha.